Abstrak

Ruas Jalan Tembok Raya Kota Solok merupakan salah satu ruas jalan yang berperan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat sehingga memerlukan fasilitas keselamatan jalan yang memadai. Berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan kekurangan fasilitas keselamatan jalan, seperti kurangnya rambu lalu lintas, marka jalan yang memudar atau belum tersedia pada beberapa lokasi, penerangan jalan umum yang memerlukan peremajaan, serta belum tersedianya alat pengendali dan pengaman pengguna jalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi eksisting dan menyusun upaya peningkatan fasilitas keselamatan jalan pada Ruas Jalan Tembok Raya Kota Solok. Penelitian menggunakan metode kualitatif melalui observasi lapangan, inventarisasi fasilitas keselamatan jalan, dokumentasi, dan studi literatur. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi eksisting terhadap ketentuan teknis yang berlaku serta menerapkan konsep *self explaining road* dan *self enforcement road*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas keselamatan jalan pada Ruas Jalan Tembok Raya belum sepenuhnya memenuhi persyaratan teknis. Rekomendasi yang dihasilkan meliputi peremajaan 5 unit rambu, penambahan 9 unit rambu, pemindahan posisi 6 unit rambu, pemasangan marka membujur garis utuh, pemasangan dan peremajaan marka membujur garis putus-putus, pemasangan 3 marka penyeberangan (*zebra cross*), peremajaan 4 titik Alat Penerangan Jalan (APJ), serta peremajaan dan penambahan pita penggaduh (*rumble strip*). Rekomendasi tersebut diharapkan dapat menjadi acuan bagi instansi terkait dalam meningkatkan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan pengguna jalan di Ruas Jalan Tembok Raya Kota Solok.

Kata kunci: fasilitas keselamatan jalan, *self explaining road*, *self enforcement road*, Kota Solok.

Abstract

Tembok Raya Road in Solok City is one of the road sections that plays an important role in supporting community mobility and therefore requires adequate road safety facilities. Based on field observations, several deficiencies in road safety facilities were identified, including an insufficient number of traffic signs, faded or missing road markings at several locations, public street lighting requiring rehabilitation, and the absence of traffic control and road safety devices. This study aimed to analyze the existing conditions and formulate efforts to improve road safety facilities on Tembok Raya Road in Solok City. A qualitative research method was employed through field observations, road safety facility inventory, documentation, and literature review. The analysis was conducted by comparing the existing conditions with the applicable technical standards and by applying the concepts of self-explaining road and self-enforcing road. The results indicate that the road safety facilities on Tembok Raya Road have not yet fully complied with the applicable technical requirements. The proposed recommendations include the rehabilitation of five traffic signs, the installation of nine additional traffic signs, the relocation of six traffic signs, the installation of solid longitudinal road markings, the installation and rehabilitation of broken longitudinal road markings, the installation of three pedestrian crossings (zebra crossings), the rehabilitation of four street lighting facilities, and the rehabilitation and installation of rumble strips. These recommendations are expected to serve as a reference for the relevant authorities in improving the safety, security, and comfort of road users on Tembok Raya Road in Solok City.
Keywords: *road safety facilities, Self-Explaining Road, Self-Enforcement Road, Solok City.*